

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil temuan penelitian yang telah dianalisis, maka dapat disimpulkan tentang pola komunikasi interpersonal antara guru dan orang tua dalam pembelajaran daring di TK Embun Pagi Islami :

Pola komunikasi yang diterapkan oleh guru dan orang tua dalam kegiatan pembelajaran daring di TK Embun Pagi Islami, pola komunikasi interpersonal guru dan murid menurut Liliweri yaitu pola komunikasi satu arah seperti menonton video edukasi yang dibagikan setiap seminggu sekali di youtube yang mana linknya dibagikan di grup kelas dan dapat diakses oleh murid, pola komunikasi dua arah seperti didalam aplikasi Zoom guru dan murid dapat saling berinteraksi menanyakan kabar satu sama lain dan guru dapat langsung memberi arahan terkait materi yang diajar ke murid-murid, dan pola komunikasi banyak arah seperti halnya pola komunikasi dua arah, tetapi pola komunikasi ini melibatkan banyak orang seperti contoh kelas Zoom, dan murid memberi pertanyaan terkait materi ke guru tetapi guru tersebut menanyakan kembali pertanyaan murid itu ke murid lain.

Tetapi dalam penelitian ini, pola komunikasi yang sangat sering digunakan oleh guru dan murid lebih condong ke pola komunikasi dua arah dimana guru dan murid dapat saling bertukar cerita dan berdiskusi tentang materi yang diberikan. Adapun hambatan-hambatan yang terjadi selama proses kegiatan pembelajaran daring yaitu hambatan mekanik yang mana hambatan tersebut berasal dari gangguan *signal* dan suara bising, hambatan semantik yang dapat menimbulkan salah persepsi antara guru dan murid, dan hambatan manusiawi yang terjadi karena diri sendiri atau faktor emosi.

5.2. Saran

Proses komunikasi yang dilakukan harus berjalan dengan baik agar pola komunikasi dalam pembelajaran daring di TK Embun Pagi Islami dapat terbilang efektif, dengan mengatasi hambatan-hambatan yang ada dan harus diatasi dengan kerjasama antar guru dan murid juga tentunya.

Dalam mengatasi hambatan yang terjadi di TK Embun Pagi Islami, harus terjalin komunikasi yang baik dan lancar juga. Komunikasi antara orang tua dan guru tidak kalah pentingnya dalam proses pembelajaran daring ini, guru juga harus menyampaikan materi dengan benar dan jelas dan mudah dipahami dengan menggunakan bahasa yang paling sederhana sehingga mudah dipahami oleh orang tua dan juga murid agar tidak terjadi salah persepsi. Dan juga seharusnya baik guru maupun murid melakukan simulasi belajar *online* terlebih dahulu dan murid diberikan edukasi tentang sistem pembelajaran daring ini sebelum melakukan pembelajaran *online* sungguhan, juga materi yang diajarkan oleh guru harus lebih kreatif dan inovatif untuk murid-murid usia dini dan walaupun pembelajaran daring seharusnya tetap diadakan sesi makan bersama pada jam istirahat agar murid tidak mudah bosan.